

## **Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong SidodadiKecamatan Langsa Lama**

**Suhendra Eka Putra<sup>1</sup>, Abdul Hamid<sup>2</sup>, Mutia Sumarni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>IAIN Langsa, suhendraekaputra96@gmail.com

<sup>2</sup>IAIN Langsa, hamidzck@gmail.com

<sup>3</sup>IAIN Langsa, meutiasumarni@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Positive economic growth and the welfare of the people in Indonesia cannot be separated from the efforts of the government and society. One of the efforts made by the community is entrepreneurship, in which the presence of entrepreneurship can help the family economy and participate in the regional economy. The more entrepreneurs, the better the economy. This research was conducted with the aim of knowing the influence of motivation, personality and environment on the entrepreneurial interest of the community in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District. This study uses primary data with a sample size of 87 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression. The results obtained  $Y = 0.548 + 0.237X_1 + 0.234X_2 + 0.265X_3$ . These results indicate that interest in entrepreneurship is 0.548 before being influenced by motivation, personality and environment, while the regression coefficient of motivation, personality and environment has a positive and unidirectional influence on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi. The result of the determination coefficient test is 54.2%, the variables of motivation, personality and environment can explain the variable interest in entrepreneurship. The results of the t test show that motivation is obtained by  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.622 > 1.988$ ) and tsig value  $<\alpha 5\%$  ( $0.01 < 0.05$ ), personality is obtained by  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.329 > 1.988$ ) and tsig value  $<\alpha 5\%$  ( $0.022 > 0.05$ ), the environment obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.690 > 1.988$ ) and the tsig value  $<\alpha 5\%$  ( $0.000 > 0.05$ ) can be stated that partially a significant effect on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District. Likewise the F test, the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $34.950 > 2.71$ ) and the Fsig value  $<\alpha 5\%$  ( $0.000 < 0.05$ ) it can be stated that motivation, personality and environment simultaneously have a significant effect on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Motivation, Personality and Work Environment*

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi yang positif dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia tidak terlepas dari upaya pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat adalah berwirausaha, yang mana dengan adanya wirausaha dapat membantu perekonomian keluarga dan turut serta dalam perekonomian daerah. Semakin banyak wirausaha maka semakin baik perekonomian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian

diperoleh  $Y = 0,548 + 0,237X_1 + 0,234X_2 + 0,265X_3$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha sebesar 0,548 sebelum dipengaruhi oleh motivasi, kepribadian dan lingkungan, sementara koefisien regresi motivasi, kepribadian dan lingkungan memberikan pengaruh positif dan searah terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 54,2% variable motivasi, kepribadian dan lingkungan dapat menjelaskan variable minat berwirausaha. Hasil uji t diketahui motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,622 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,01 < 0,05$ ), kepribadian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,329 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,022 > 0,05$ ), lingkungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,690 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 > 0,05$ ) dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Demikian halnya uji F, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,950 > 2,71$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ) dapat dinyatakan motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Kerja

## PENDAHULUAN

Kota Langsa sebagai salah satu wilayah di provinsi Aceh yang memiliki lima kecamatan juga memiliki banyak gampong (desa). Pada setiap desa tersebut terdapat masyarakatnya yang berwirausaha dan salah satunya adalah desa Sidodadi. Berwirausaha menjadi pilihan sebagian warga untuk memperoleh pendapatan. *Entrepreneur* atau wirausaha memiliki kaitan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan atau untuk mendapatkan rezeki yang berguna dalam pemenuhan kebutuhan hidup (Baskara, Agus dan Has Zakir (2018). Wirausaha ini lebih luas sebenarnya dari hanya sekedar mendapatkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan, yaitu pengembangannya adalah untuk mencari kesibukan yaitu memiliki kegiatan yang dibangun sendiri bukan meminta kegiatan dari orang lain.

Wirausaha memiliki pengertian berkaitan dengan seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil risiko (Baskara, Agus dan Has Zakir (2018). Meskipun demikian, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Demikian halnya untuk muslim, berkerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengarahkan aset dan zikirnya untuk yang menundukkan dunia, serta menepatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain, pada dasarnya manusia berkerja memanusiakan dirinya karena bekerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan dalam mencapai tujuan tersebut berupaya dengan kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai pembuktian dan pengabdian diri kepada sang pencipta Allah SWT.

Kewirausahaan menjadi salah satu pilihan yang dapat diambil dari dua pilihan yang bias dihadapi oleh masyarakat (Zulkarnain dan Mukarramah, 2019). Pertama masyarakat dapat memilih untuk bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan di perusahaan-perusahaan yang telah ada, akan tetapi sulit untuk mendapatkannya, dimana lebih banyak pencari kerja dari pada yang menerima untuk bekerja. Kedua, menjadi wirausahawan merupakan salah satu cara agar terhindar dari tidak bekerja. Tedapat berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha yaitu: Faktor motivasi, kepribadian dan lingkungan. Faktor motivasi menjadi factor penting karena orang bekerja termotivasi untuk pemenuhan kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Berwirausaha dapat memberikan kesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Keinginan tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Selain motivasi dalam mempengaruhi diri seseorang untuk berwirausaha terdapat kepribadian. Kepribadian merupakan hasrat, kehendak, harapan terhadap suatu hal. Wirausahawan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib mereka sendiri daripada seorang yang bukan berprofesi sebagai wirausahawan. Keinginan yang kuat akan mendorong seseorang menjadi sosok yang lebih ulet dan memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga dapat memunculkan ide gagasan baru akan sebuah usaha yang akan ditekuninya. Faktor Lingkungan, dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terdapat minat berwirausaha. *Role Model* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman atau pengusaha sukses yang di idolakan. Lingkungan Masyarakat menjadi lingkungan di luarlingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain (Syaifuddin, 2016).

Masyarakat yang ada di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, memiliki berbagai jenis pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang dilakukan adalah berwirausaha dengan jenis usaha diantaranya industri rumah tangga dan berdagang. Wirausaha yang dilakukan masyarakat di Gampong Sidodadi ini dilakukan karena factor motivasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana motivasi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha (Ernawati, 2016). Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang berwirausaha yaitu Pak Ichsan (berdagang) diketahui bahwa terdapat pula masyarakat yang berwirausaha yang hanya sekedar ikut-ikutan bukan karena adanya motivasi dalam dirinya.

Selain itu terdapat pula masyarakat di Gampong Sidodadi yang berwirausaha karena dalam diri atau jiwanya tidak ingin bekerja pada orang lain. Hal ini menjadi pemicu dari dalam diri bahwa

dengan bekerja sendiri akan lebih baik dan tidak diperintah orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa kepribadian memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha (Mulyadi, 2017). Akan tetapi berdasarkan hasil survei awal dengan mewawancara wirausahawan yaitu Bapak Syahrial (pedagang makanan) dan Bapak Rahmadi (pedagang buah) diketahui bahwa terdapat juga yang tidak melanjutkan wirausahanya saat hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan harapannya dan hal ini menjadi kendala bagi wirausahawan tersebut.

Selanjutnya lingkungan, dimana lingkungan pertama adalah lingkungan keluarga yang menjadi pendukung anggota keluarga untuk berwirausaha. Lingkungan sekitarnya juga memberikan pengaruh terhadap individu di dalam hidupnya, yaitu masyarakat sekitar. Dimana masyarakat mendukung menjadi konsumen dari produk yang dijalankan dan bukan sebagai peniru produk yang dipasarkan, sehingga lingkungan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Purnama, 2018). Nyatanya berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sutardi (usaha laundry), Pak Azhar (pemilik kost-kosan) dan Ibu Suriyanti (pedagang makanan) diketahui bahwa lingkungan dapat juga berdampak kurang baik terhadap minat berwirausaha yaitu banyaknya usaha yang meniru sehingga menjadi pesaing usaha, hal ini dapat menurunkan minat berwirausaha apabila tidak diikuti dengan motivasi dan kepribadian yang kuat.

Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berminat dan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan guna mempersiapkan diri dari dengan persaingan di dunia kerja saat ini dan persiapan agar terhindar dari pengangguran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama”.

## LANDASAN TEORI

Wojo Sumidjo dalam (Daryanto, 2013) menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang diakibatkan oleh faktor-faktor dari dalam (intrinstik) dan dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya

kegiatan yang menarik dalam berwirausaha (Hamzah, 2012). Indikator motivasi terdiri dari (Fajriati, 2018):

1. Kebutuhan Fisiologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makan, minum, perumahan, udara dan sebagainya.
2. Kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan akan rasa kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatandalammelaksanakanpekerjaan.
3. Kebutuhan social yaitu kebutuhan sosial, teman, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja.
4. Kebutuhan prestasi yaitu kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
5. Aktualisasi diri yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Gregory, 2011). Pendapat lain menyatakan bahwa kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik (Buchari, 2010). Serta pendapat lain yang menyatakan Selain itu terdapat pula pendapat bahwa kepribadian adalah cirri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2008). Pendapat lain menyatakan kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia berserta definisi empirisnya (Syamsu, 2008). Sifat kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni sebagai berikut (Buchari, 2010)

1. Percaya diri, sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percayadiri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil, wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud disini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha.

3. Pengambilan risiko, risiko merupakan sesuatu yang tidak bias dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki.
4. Kepemimpinan, kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju kearah tujuan yang hendak dicapai.
5. Keorisinilan, sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain.
6. Berorientasi ke masa depan, seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas kedepan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Indikator Kepribadian (Saiman, 2015) terdiri dari:

1. Sifat terbuka, sebagai seorang wirausahawan memiliki sifat terbuka seperti terbuka atas masukan atau kritikan dari konsumen terhadap produk atau jasa dari usaha.
2. Kerjasama, yaitu dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan usaha yang dilakukan.
3. Memiliki visi, sebagai wirausahawan harus memiliki visi dalam menjalankan usaha. Dengan adanya visi maka akan timbul imajinasi untuk menumbuhkan usaha.
4. Mencari modal, yaitu secara pribadi harus memiliki modal dan bila tidak memiliki modal sendiri harus dapat mencari sumbernya untuk mendukung usaha yang dijalankan, seperti meminjam pada lembaga keuangan
5. Evaluasi diri, yaitu seorang wirausaha memiliki kemampuan untuk mengevaluasi usaha dan dapat mengembangkannya.

Manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan kondisi lingkungannya dengan perlakuan

dan karya seseorang. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar. Manusia dan lingkungan mempunyai suatu pengaruh yang timbal balik. Selama proses interaksi timbal balik terjadilah perubahan pada manusia sebagai suatu individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (Daryanto, 2013). Wibowo (2011) untuk lingkungan dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan indicator sebagai berikut:

1. Lingkungan internal, lingkungan ini meliputi, dukungan dari keluarga, perlakuan orang tua di rumah, pendidikan yang baik oleh orang tua dan tingkat ekonomi keluarga.
2. Lingkungan ekternal, lingkungan ini terdiri dari lingkungan sekolah, dukungan dari teman, keterbatasan kebutuhan, media elektronik dan lingkungan organisasi

Minat Berwirausaha merupakan dua kata yang memiliki arti berbeda dari masing-masing kata. Minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besaran suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko, mampu membaca dan memanfaatkan peluang bisnis, serta dapat mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh suatu keuntungan (Ating, 2004).

Terdapat beberapa faktor pemicu minat berwirausaha seseorang adalah faktor *personal*, faktor *environment*, dan faktor *sociological* (Buchari, 2010).

1. Faktor Personal, faktor ini dapat dilihat dari kepribadian yang mempunyai keberanian untuk menanggung risiko serta memiliki komitmen atau minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha.
2. Faktor *Environment*, faktor ini dapat dilihat dari adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, serta adanya kemudahan akses dalam permodalan.
3. Faktor *Sociological*, faktor ini dapat dilihat dari adanya hubungan atau relasi dengan orang lain seperti teman yang dapat diajak untuk bekerja sama, adanya dorongan dan berbagai bantuan yang member kemudahan dari lingkungan keluarga untuk membuka usaha, serta mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya.

Indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan pedoman indikator minat tersebut, sehingga untuk indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut (Nurhadifah, 2016).

1. Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.
2. Ketertarikan seseorang, ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.
3. Perhatian seseorang, kerhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.
4. Keterlibatan seseorang, ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikutserta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*). Penelitian penjelasan (*explanation research*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Gampong Sidodadi terdapat jumlah penduduk yang memiliki usaha berbagai jenis dengan jumlah secara keseluruhan di Gampong Sidodadi sebanyak 111 usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan. Yang menjadi pertimbangan adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan, dimana yang menjadi pertimbangan adalah bersedia untuk jadi responden, memiliki usaha sendiri, memiliki keluarga yang juga memiliki usaha baik di satu lingkungan maupun diluar lingkungan, berada di Gampong Sidodadi dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden.

## Analisis data

Uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (Sugiyono, 2014).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Y = minatberwirausaha

a = konstanta

X<sub>1</sub> = motivasi

X<sub>2</sub> = kepribadian

X<sub>3</sub> = lingkungan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisienregresi

e = error term (kesalahan prediksi)

serta uji t, uji F serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

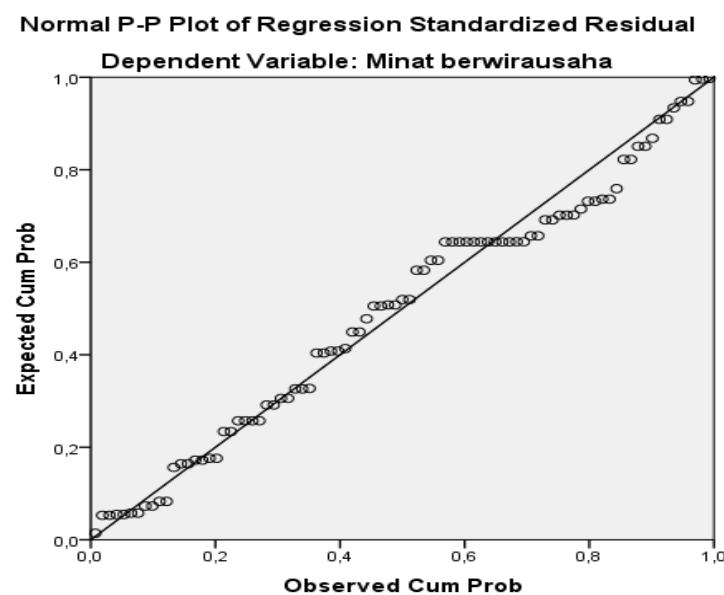
Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 87 orang yang merupakan masyarakat yang memiliki dan melakukan usaha di gampong Sidodadi. Responden memiliki karakteristik sebagai berikut. responden dengan umur 20 sampai dengan 29 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 18,4%. Kemudian umur 30 sampai dengan 39 tahun sebanyak 44 orang atau sebesar 50,6% dan umur 40 sampai dengan 49 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 31,0%. jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 29 orang atau sebesar 33,3%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 41 orang atau sebesar 47,1% dan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 17 orang atau sebesar 19,6%. jumlah responden berdasarkan lama usaha. Lama usaha yang dijalankan 1-2 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 21,8%, lama usaha 3-4 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 31,0% dan lama usaha 5-6 tahun sebanyak 41 orang atau sebesar 47,2%.

Hasil uji validitas hasil uji validitas dari 19 pernyataan terdiri dari 4 variabel (motivasi 5 pernyataan, kepribadian 5 pernyataan, lingkungan 5 pernyataan dan minat berwirausaha 5 pernyataan) diperoleh secara keseluruhan nilai *corrected item-total correlation* > r tabel dan dinyatakan valid dan masing-masing variable memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel motivasi, kepribadian dan lingkungan serta minat berwirausaha reliable, artinya alat ukur yang digunakan

memiliki stabilitas dan konsisten. Jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### *Normalitas*



Gambar 1  
Grafik Normal P-Plot

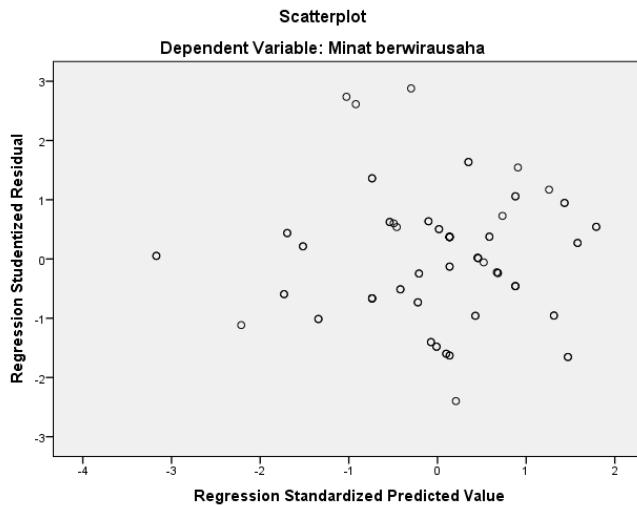
Berdasarkan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diketahui bahwa titik-titik plotting penyebaran data masih berada pada garis diagonal. dan dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

#### *Uji linearitas*

Hasil uji linearitas, bahwa nilai  $|t| > 5\%$ , motivasi diperoleh  $0,074 > 0,05$ , pada variable kepribadian  $0,088 > 0,05$ , pada variable lingkungan diperoleh  $0,098 > 0,05$  dapat dinyatakan antara variable bebas dan variable terikat terdapat hubungan yang linear.

### Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot.



Gambar 2. Scaterplots

Sumber: Data Primer Diolahdengan SPSS 20

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah titik original 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model       | Collinearity Statistics |       |
|-------------|-------------------------|-------|
|             | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)  |                         |       |
| 1           |                         |       |
| Motivasi    | ,534                    | 1,874 |
| Kepribadian | ,475                    | 2,106 |
| Lingkungan  | ,566                    | 1,767 |

Sumber: Data Primer Diolahdengan SPSS 20,0

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai dari tolerance  $> 0,1$  yaitu untuk motivasi  $0,534 > 0,1$ , kepribadian  $0,475 > 0,1$  dan lingkungan  $0,566 > 0,1$  serta nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , motivasi  $1,874 < 10$ , kepribadian  $2,106 < 10$ , dan lingkungan  $1,767 < 10$ , dapat dinyatakan pada semuavariabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variable independen dengan satu variable dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t    | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|------|------|
|       | B                           | Std. Error |                                   |      |      |
| 1     | (Constant)                  | ,548       | 1,511                             | ,362 | ,718 |
|       | Motivasi                    | ,237       | ,090                              | ,262 | ,010 |
|       | Kepribadian                 | ,234       | ,100                              | ,247 | ,022 |
|       | Lingkungan                  | ,265       | ,072                              | ,358 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data Primer Ditolah dengan SPSS 20,0

Persamaan regresi linier berganda:  $Y = 0,548 + 0,237X_1 + 0,234X_2 + 0,265X_3$ , Konstanta (a) adalah sebesar 0,548 skala, dapat dijelaskan jika motivasi, kepribadian dan lingkungan atau  $X_1, X_2, X_3 = 0$  atau dianggap konstan (tetap), maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 0,548 satuan. Nilai koefisien regresi variable motivasi sebesar 0,237 satuan artinya jika motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,237 satuan, dengan asumsi variable kepribadian dan lingkungan konstan (tetap). Nilai koefisien regresi variable kepribadian sebesar 0,234 satuan artinya jika kepribadian meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,234 satuan, dengan asumsi variable motivasi dan lingkungan konstan (tetap). Nilai koefisien regresi variable lingkungan sebesar 0,265 satuan artinya jika lingkungan meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,265 satuan, dengan asumsi variabel motivasi dan kepribadian konstan (tetap).

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisiendeterminasibagaiberikut.

**Tabel 3. Hasil Uji KoefisienDeterminasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------|
| 1     | ,747 <sup>a</sup> | ,558     | ,542              | 2,01382                    | 1     |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: minatberwirausaha

Sumber: Data Primer Diolahdengan SPSS 20

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable independen (motivasi, kepribadian dan lingkungan) mampu menjelaskan variable dependen (minat berwirausaha) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari kolom *adjusted R Square* (digunakan karena variable bebas lebih dari 2 variabel) yaitu sebesar  $0,542 = 54,2\%$ , sedangkan sisanya  $(100\%-54,2\%) = 45,8\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi (tidak diteliti).

### **Uji t**

Pengujianhipotesisbagaiberikut

**Tabel 4.Hasil Uji t**

| Model       | Uji t    |         |       |              | Keterangan |
|-------------|----------|---------|-------|--------------|------------|
|             | t hitung | t tabel | t sig | $\alpha 5\%$ |            |
| (Constant)  |          |         |       |              |            |
| 1           |          |         |       |              |            |
| Motivasi    | 2,622    | 1,988   | ,010  | 0,05         | Signifikan |
| Kepribadian | 2,329    | 1,988   | ,022  | 0,05         | Signifikan |
| Lingkungan  | 3,690    | 1,988   | ,000  | 0,05         | Signifikan |

Sumber: Data Primer Diolahdengan SPSS 20,0

Hasil uji hipotesis untuk motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,622 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,01 < 0,05$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka seseorang yang semakin termotivasi untuk memperoleh pendapatan maka semakin tinggi minat berwirausahanya. Kepribadian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,329 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,022 > 0,05$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kepribadian seseorang dalam mengelola usaha dapat memberikan dampak pada niat berwirausaha. Lingkungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,690 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,000 > 0,05$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak,

artinya secara parsial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan seseorang yang banyak berwirausaha dan berhasil dapat memberikan dampak pada seseorang untuk turut dalam menjalankan usaha.

### **Uji F**

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,950 > 2,71$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dinyatakan bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,237 dan nilai t hitung sebesar 2,622. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,622 > 1,988$ ) dan  $nilait_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,010 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena bila melakukan usaha yang diharapkan adalah salah satunya profit atau laba, perolehan laba yang besar menjadi motivasi, selain itu dengan melakukan usaha dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat karena setiap masyarakat yang menjadi konsumen produk atau jasa akan mudah untuk melakukan komunikasi. Selanjutnya motivasi juga timbul karena dengan berwirausaha akan ada jaminan kegiatan yang memperoleh penghasilan di masa yang akandatang dan dengan berwira usaha maka dapat membantu orang lain seperti memberikan kesempatan mempekerjaan orang lain bila usaha sudah besar serta produk yang dihasilkan dan dibutuhkan orang lain tersedia dengan mudah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana variabel motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Baskara, Agus dan Has Zakir (2018)).

### **PengaruhkepribadianterhadapMinat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,234 dan nilai t hitung sebesar 2,329. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,329 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,022 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena kepribadian seseorang yang mudah dalam menerima kritikan orang lain dapat memperbaiki dan menjadi lebih baik, kepribadian juga dapat tercermin dari sikap seseorang yang mau bekerjasama dengan orang lain. Kepribadian yang dapat menimbulkan minat berwirausaha juga timbul dari imajinasi yang tinggi untuk memiliki usaha yang maju yang nantinya berkaitan dengan pencarian dana yang dapat mendukung usaha serta hal yang baik dari kepribadian lainnya adalah mau mengevaluasi diri dengan pengembangan usaha. Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian sebelumnya, dimana variabel kepribadian memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Nurhadifah, 2018).

### **PengaruhLingkunganterhadapMinat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,265 dan nilai t hitung sebesar 3,690. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,690 > 1,988$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena lingkungan seseorang yang berdekatan dengan orang lain yang menjalankan usaha, ataupun keluarga serta teman yang memiliki usaha. Usaha di lingkungan yang maju dapat memberikan dampak pada diri seseorang untuk melakukan usaha. Lingkungan keluarga dapat menjadi model atau panutan bagi seorang untuk berusaha karena keluarga. Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian sebelumnya, dimana variable lingkungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Susanti, 2018).

## **Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi dan nilai F hitung sebesar 34,950. Berdasarkan ketentuannya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,950 > 2,71$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena motivasi dari seseorang untuk memperoleh pendapatan, kepribadian dari seseorang yang ingin maju dan lingkungan yang dapat mendukung untuk berusaha dapat mempengaruhi seseorang untuk memunculkan minat berwirausaha. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana variable motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Baskara, Agus dan Has Zakir (2018). Demikian pada penelitian lainnya juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antar motivasi dan lingkungan kerja terhadap minat berwirausaha (Susanti, 2018).

## **KESIMPULAN**

Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan karena dengan adanya motivasi dari wirausahawan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha. Kemudian kepribadian dari wirausahawan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa. Selain itu lingkungan yang mendukung juga akan meningkatkan minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.  
 Ating, Tedjasutisna, (2013). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: Armico

- Baskara, Agus dan Has Zakir.(2018),*Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*. Vol. 6. No. 1.
- Daryanto. (2013), *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ermawati, Novi.(2016),*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Unnes*, Semarang, Fakultas Tehnik.
- Fajriati, (2017),*Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen FEB UMY*, Skripsi: Prodi Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Gregory J Feist, (2011), *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Empat
- Hamzah. Uno B (2012), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, Heri.(2017),*Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta*. Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Nurhadifah, Siti Nafi'ah, (2018), *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebayaterhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnamasari, Wulan (2018), *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi*, Makasar, Fakultas Ekonomi.
- Saiman Leonardus, (2015), *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat
- Sjarkawi, (2010), *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2014), *Statistik untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Susanti, Ari, (2018), *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Syaifudin, Achmad,(2016), *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf, (2008), *Teori Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wibowo. (2011), *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*, *Jurnal Eksplanasi*: Vol 6. No. 7

Zulkarnain, M., & Mukarramah, M. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 7(2), 192-200